

2022



Laporan Kinerja



Universitas Bengkulu

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS BENGKULU

Tahun 2022

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat-Nya Universitas Bengkulu telah menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja tahun 2022 tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Bengkulu Tahun 2022, meliputi 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja utama. Dari 10 (sepuluh) indikator kinerja utama, 6 (enam) indikator kinerja berhasil direalisasikan dari target kinerja yang ditetapkan, sedangkan 4 (empat) indikator kinerja belum tercapai yaitu (1) Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta, (2) Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 sks di Luar Kampus/Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional, (3) Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi dan (4) Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah.

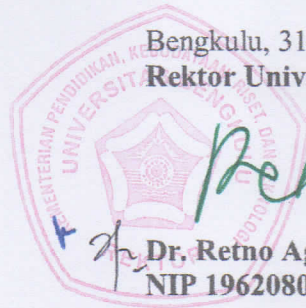
Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang pencapaian kinerja Universitas Bengkulu, yang diaktualisasikan melalui DIPA sebesar Rp.405.641.267.000,- selama tahun 2022. Selanjutnya dijabarkan tantangan dan permasalahan dalam proses pencapaian kinerja, sebagai evaluasi untuk dijadikan acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepan.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja Universitas Bengkulu pada tahun 2022.

Bengkulu, 31 Januari 2022

Rektor Universitas Bengkulu

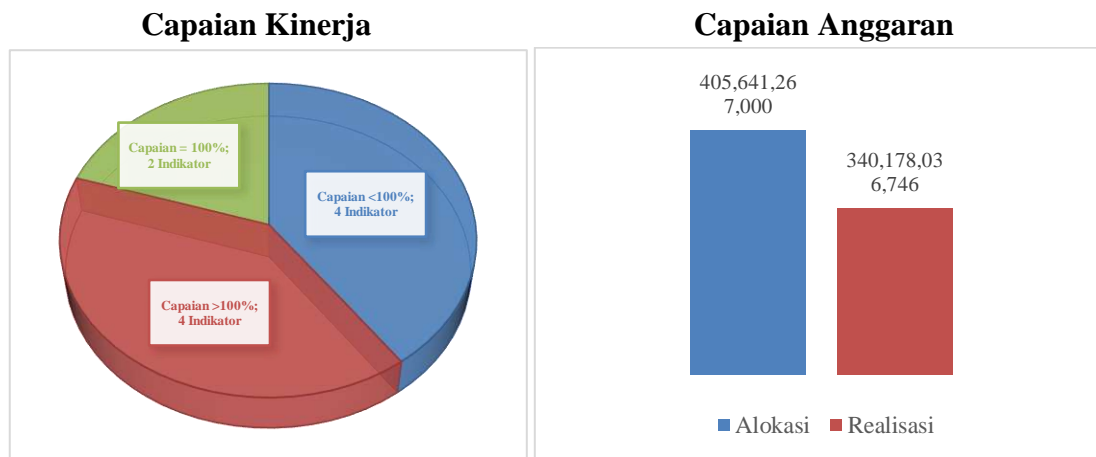


Retno Agustina Ekaputri
Dr. Retno Agustina Ekaputri, S.E., M.Sc.
NIP 196208031986032002

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Universitas Bengkulu Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Capaian kinerja Universitas Bengkulu merupakan satu kesatuan dengan capaian anggaran tahun 2022, disajikan sebagai berikut:



Berikut permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. *Tracer study* yang dilakukan UNIB terdiri dari dua jenis kuesioner dengan standar Direktorat Belmawa dan standar *tracer study* UNIB. Hal ini menyebabkan rendahnya pengisian dua kuesioner. Data alumni tidak terbaca di sistem informasi *tracer study*, *respon rate* masih rendah, program studi masih membuat *tracer study* sendiri, tidak terpusat di Universitas. Masih rendahnya minat dan ketersediaan modal mahasiswa dalam berwirausaha, minimnya pembinaan terhadap mahasiswa berwirausaha, kuesioner telah disebar melalui media dan group alumni program studi, yang dirasakan responden adalah "isian kuesioner tidak praktis, isian terlalu banyak", hal ini menyebabkan isian kuesioner banyak yang belum selesai.
2. Mahasiswa yang mendaftar MBKM tanpa persetujuan Pembimbing Akademik sehingga matakuliah tersebut mengalami kesulitan dalam konversi karena matakuliahnya tidak ada, P3KKN kesulitan dalam pembagian kelompok dikarenakan kelas KKN hasil konversi MBKM, nilai MBKM yang dikonversi ke matakuliah program studi mengikuti nilai yang dikeluarkan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL), kegiatan MBKM MSIB, BRIN tidak memiliki PIC, jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM masih rendah, belum terbitnya peraturan rektor tentang MBKM. Calon peserta Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mandiri terkendala di pembiayaan untuk mengikuti program MBKM di luar Provinsi Bengkulu, dan tidak selarasnya jadwal pelaksanaan MBKM dengan jadwal perkuliahan.

3. Masih rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti organisasi dan kegiatan kemahasiswaan sehingga pembinaan mahasiswa belum memenuhi jumlah target kinerja.
4. Dosen sulit untuk studi S3 karena kompetensi Bahasa Inggris masih rendah. Sosialisasi dan informasi tentang sertifikasi kompetensi/profesi yang sesuai masih kurang. Banyak program studi kesulitan mencari praktisi sebagai dosen karena terkendala pendanaan.
5. Metode Pemecahan Kasus atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek sulit diterapkan pada mata kuliah - mata kuliah yang dominan abstraksi/teoritis atau menekankan pada pembuktian deduktif.

Upaya yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Meningkatkan kegiatan sosialisasi ke mahasiswa akhir "pentingnya mengisi *tracer study*", program studi membuat group WA Alumni dan memperkuat peran program studi untuk pengisian kuesioner, membuat kegiatan *job fair* untuk keterserapan alumni di dunia kerja, *tracer study* yang dilakukan menggunakan standar Direktorat Belmawa.
2. Pendaftaran MBKM diusulkan dari Wakil Dekan Bidang Akademik dengan melampirkan persetujuan Pembimbing Akademik dan Koordinator program studi, matakuliah konversi sudah ada saat pendaftaran, nilai matakuliah program studi untuk kelas MBKM ditentukan oleh tim program studi, adanya PIC di universitas untuk kegiatan MSIB dan BRIN, melakukan sosialisasi pelaksanaan MBKM dengan mitra DUDI, membangun kerjasama dengan mitra DUDI, melakukan koordinasi dengan program studi penyelenggara MBKM mandiri, tinjauan kurikulum untuk pengakuan 20 SKS, segera mengesahkan Peraturan Rektor tentang MBKM
3. Melakukan Kerjasama Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) untuk kegiatan MBKM dengan mitra baik di dalam dan di luar Provinsi Bengkulu, melakukan tinjauan kurikulum untuk pengakuan 20 SKS
4. Melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta untuk meningkatkan keterlibatan dosen dalam membantu pembangunan Provinsi Bengkulu
5. Menyediakan bantuan biaya sekolah bagi dosen mandiri yang melanjutkan studi S3 dan menyediakan pelatihan Bahasa Inggris untuk dosen yang akan melanjutkan studi S3. Mendorong dan memfasilitasi program studi untuk mencari program sertifikasi kompetensi/profesi yang sesuai dengan kompetensi dosen.
6. Mendorong penerapan Pemecahan Kasus atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek pada mata kuliah melalui pelatihan pengembangan bahan ajar berbasis pembelajaran pemecahan kasus atau proyek bagi dosen untuk meningkatkan keterampilan (*hard* dan *soft skill*) mahasiswa.

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Universitas Bengkulu merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Universitas Bengkulu pertama kali dibentuk pada 31 Maret 1982 dan diresmikan pada tanggal 24 April 1982. Universitas Bengkulu pada saat ini dipimpin oleh Dr. Retno Agustina Ekaputri, S.E., M.Sc. dengan jumlah Sumber Daya Manusia sebanyak 1.409 orang pegawai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan status PNS dan Non PNS. Luas area Universitas Bengkulu 1.059.54 m² yang terletak di Desa Beringin Raya, Jalan Gedang, Jalan Budi Utomo, Jalan Indragiri, Jalan Pondok Bulat, Jalan WR Supratman, Kecamatan Talang Empat Bengkulu Tengah.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1982 Jo Nomor 10 Tahun 1991, tentang Pendirian Universitas Bengkulu;
5. PermenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Bengkulu;

11. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 186/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Bengkulu pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Kebijakan Badan Layanan Umum;
12. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 745/P/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021;
13. Peraturan Rektor Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Bisnis (RSB) Universitas Bengkulu 2020-2024.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Tugas :

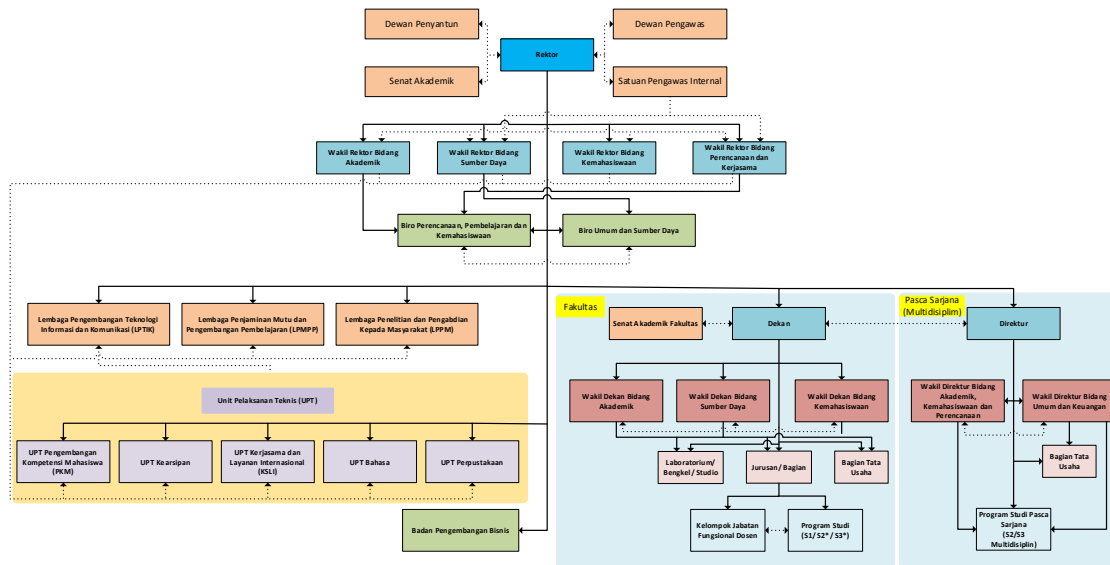
Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Universitas Bengkulu mempunyai tugas :

Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan kebangsaan Indonesia dengan cara ilmiah yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Fungsi :

Universitas Bengkulu mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Melaksanakan pengembangan pendidikan tinggi.
2. Melaksanakan penelitian guna pengembangan kebudayaan khususnya ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan olah raga,
3. Melaksanakan Pengabdian pada Masyarakat
4. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungan.
5. Melaksanakan pelayanan administrasi.



Gambar 1.1 SOTK Universitas Bengkulu: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2013

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

- Akreditasi internasional program studi dan akreditasi unggul insitusi
- SDM yang akan pensiun dalam 5 tahun yang akan datang lebih dari 50% .
- Belum adanya *blueprint*/roadmap pengembangan teknologi informasi dan kelistrikan.
- Laboratorium yang belum terakreditasi/terstandarisasi.
- Zona integritas baru pada tahap pencanangan zona integritas

2. Peran Strategis

- Berperan penting dalam menjamin mutu dan kualitas Pendidikan sesuai SN-DIKTI.
- Berperan penting dalam meningkatkan kualitas civitas akademika (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa)
- Berperan penting dalam percepatan pembelajaran digital melalui pembangunan *platform* digital pendidikan
- Berperan penting dalam meningkatkan pendapatan BLU Universitas Bengkulu
- Berperan penting dalam penguatan manajemen dan tata Kelola yang berkualitas untuk mewujudkan *good university governance* melalui peningkatan akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi di Universitas Bengkulu

BAB II

Perencanaan Kinerja

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Universitas Bengkulu menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi

Universitas Bengkulu memiliki visi yaitu **“Menjadi universitas kelas dunia pada tahun 2025”** sebagaimana ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 75 tahun 2013 tentang Statuta Universitas Bengkulu. Untuk menjadi institusi pendidikan kelas dunia, Universitas Bengkulu memiliki tiga hal yang harus dipenuhi, yaitu unggul, berbudaya, dan berdaya saing internasional. Oleh karena itu, dalam penyusunan rencana strategis Universitas Bengkulu menggunakan visi pengembangan yang tertuang Peraturan Rektor No.26 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2020-2045 Universitas Bengkulu untuk mencapai **“Universitas yang unggul, berbudaya, dan berdaya saing internasional”**.

Misi

1. Menciptakan sistem tata kelola yang profesional, tangguh, adil dan berkelanjutan;
2. Mengembangkan sistem pendidikan dan pengajaran yang dapat diakses oleh masyarakat pada semua lapisan masyarakat;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat wilayah, nasional, dan internasional;
4. Melaksanakan penelitian dengan melihat potensi pengembangan dan pembangunan wilayah secara nasional, dan internasional;
5. Melakukan integrasi kegiatan Tridharma yang berdampak bagi pengembangan ilmu pengetahuan, masyarakat, dan ketahanan negara.

Rencana Strategis Bisnis (RSB) Universitas Bengkulu 2020-2024

No	Kode	Tujuan/ Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja	Kuantitas	Satuan	Tahun					Pelaksana Kegiatan
					2020	2021	2022	2023	2024	
	TS1	Peningkatan relevansi dan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berbudaya dan berdaya saing internasional								
	<i>SS 1.1</i>	<i>Meningkatnya akses masyarakat</i>								
1	IKSS 1.1.1	Tingkat keketatan seleksi masuk Unib	Persentase	Diterima program diploma	50	28,48	25	20	15	Fakultas, Biro PPK
				Diterima program S1	33	17,8	15	10	5	
				Diterima program S2	100	100	90	85	80	
				Diterima program S3	100	100	90	88	87	
	<i>SS 1.2</i>	<i>Tersedianya program studi berkualitas</i>								
2	IKSS 1.2.1	Program studi terakreditasi	Persentase	Akreditasi Internasional/ Unggul	0	3,70	40	83	90	Fakultas
3	IKSS 1.2.2	Program studi dengan program kelas internasional	Persentase	Program Studi	0	0	20	40	59	Fakultas
4	IKSS 1.2.3	Matakuliah yang menerapkan pembelajaran metode pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai bagian bobot evaluasi	Persentase	Matakuliah	35	40	45	50	55	Fakultas
5	IKSS 1.2.4	Mahasiswa lulus tepat waktu	Persentase	Program diploma	0	0,36	50	50	50	Fakultas
				Program S1	1	2	30	30	30	
				Program S2	7	26	12	12	50	
				Program S3	9	3	16	16	50	
	<i>SS 1.3</i>	<i>Meningkatnya kualitas lulusan</i>								
6	IKSS 1.3.1	Mahasiswa program sarjana yang menghabiskan minimal 20 sks diluar kampus	Persentase	Mahasiswa	30	18	30	30	30	Fakultas
7	IKSS 1.3.2	Artikel atau karya ilmiah yang terkoreksi perangkat lunak antiplagiasi	Persentase	Terkoreksi	10	100	100	100	100	Fakultas
				<i>Similarity index</i> maksimal 25%	37,5	80	100	100	100	
8	IKSS 1.3.3	Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, yang menjadi wiraswasta, dan yang melanjutkan pendidikan	Persentase	Lulusan	53	40	80	80	85	Fakultas
9	IKSS 1.3.4	Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	Persentase	Lulusan	30	24,2	30	35	40	Fakultas
	<i>SS 1.4</i>	<i>Tersedianya fasilitas akademik</i>								
10	IKSS 1.4.1	Fasilitas pembelajaran yang tersertifikasi	Jumlah	Fasilitas	0	0	8	8	8	Fakultas
11	IKSS 1.4.2	Jumlah pengunjung perpustakaan/ ruang baca	Jumlah	Pengunjung (online/ offline)	45483	26.839	28.181	29.590	31.069	Fakultas, UPT Perpustakaan

No	Kode	Tujuan/ Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja	Kuantitas	Satuan	Tahun					Pelaksana Kegiatan
					2020	2021	2022	2023	2024	
12	IKSS 1.4.3	Jenis langganan/ memanfaatkan online jurnal internasional	Jumlah	Jurnal	0	112	4	6	8	Fakultas, UPT Perpustakaan
13	IKSS 1.4.4	Koleksi Buku (Buku Ajar, Modul/ Model, dan Teknologi Tepat Guna)	Jumlah	Eksemplar	563	43.867	46.060	48.363	50.782	Fakultas, UPT Perpustakaan
14	IKSS 1.4.5	Koleksi Serial (Buku, Jurnal, Prosiding dan Majalah Ilmiah)	Jumlah	Judul	42823	34.192	35.902	37.697	39.582	Fakultas, UPT Perpustakaan
				Eksemplar		9.957	10.455	10.978	11.526	
15	IKSS 1.4.6	Pengelola Jurnal <i>online</i>	Jumlah	Terakreditasi sinta 6	6	6	14	18	21	Fakultas, UPT Perpustakaan
				Terakreditasi sinta 5	7	7	13	17	20	
				Terakreditasi sinta 4	9	10	12	15	18	
				Terakreditasi sinta 3	13	9	16	17	19	
				Terakreditasi sinta 2	0	1	1	2	2	
				Terakreditasi sinta 1	0	27	1	2	2	
				Terindek DOAJ/ DOI	7	0	9	10	11	
Terindek scopus/ <i>web of science/</i> yang setara	0	0	1	1	2					
16	IKSS 1.4.7	Pembelajaran daring	Persentase	Matakuliah menggunakan MOOC (<i>Massive Open Online Courses</i>)	0	0	1	5	10	Fakultas
SS 1.5		Meningkatnya prestasi mahasiswa								
17	IKSS 1.5.1	Skor nilai TOEFL (<i>predicton</i>)	Skor	Toefl rata-rata mahasiswa Diploma dan S1	380	382	390	400	410	Fakultas, UPT Bahasa
			Persentase	Skor toefl 450 mahasiswa Diploma dan S1	53	34	36	40	45	
18	IKSS 1.5.2	Mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional/ Internasional (Juara 1,2, 3)	Persentase	Prestasi tingkat Nasional/Internasional	1	1	1	2	2	Fakultas, UPT PKM
19	IKSS 1.5.3	Proposal PKM	Persentase	Proposal	588	1,82	2	3	4	Fakultas, UPT PKM
				Proposal yang di danai	10	5,19	20	25	30	
20	IKSS 1.5.4	Penyelenggaraan kompetisi tingkat nasional /internasional	Jumlah	Kompetisi	0	4	9	18	27	Fakultas, UPT PKM
21	IKSS 1.5.5	Mahasiswa mengikuti student mobility	Jumlah	Mahasiswa	20	20	20	20	20	Fakultas, UPT KSLI
TS2		Peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk dapat memiliki daya saing								
SS 2.1		Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas								
22	IKSS 2.1.1	Fungsional Dosen	Persentase	Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar	30	32	70	70	70	Fakultas
23	IKSS 2.1.2	Organisasi/ Asosiasi/ Konsorsium Keilmuan/ Organisasi Profesi	Persentase	Dosen	19	67	75	80	90	Fakultas
24	IKSS 2.1.3	Dosen/ tenaga kependidikan yang mengikuti <i>capacity building</i>	Persentase	Dosen/ Tenaga Kependidikan	25	5	2	2	2	Semua Unit Kerja

No	Kode	Tujuan/ Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja	Kuantitas	Satuan	Tahun					Pelaksana Kegiatan
					2020	2021	2022	2023	2024	
25	IKSS 2.1.4	<i>World class professor</i>	Jumlah	Professor	8	4	16	24	32	Fakultas
26	IKSS 2.1.5	Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu	Persentase	Dosen	7	2	2	2	3	Fakultas
27	IKSS 2.1.6	Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri	Persentase	Dosen	30	13	15	15	15	Fakultas
28	IKSS 2.1.7	Dosen membina kegiatan mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun	Persentase	Dosen	30	6	3	3	3	Fakultas
29	IKSS 2.1.8	Dosen berkualifikasi S-3	Persentase	Kualifikasi S3	34	34	35	40	43	Fakultas
30	IKSS 2.1.9	Dosen dari kalangan praktisi/ profesional	Persentase	Dosen	30	89	35	35	40	Fakultas
31	IKSS 2.1.10	Dosen memiliki sertifikasi kompetensi atau profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Persentase	Dosen	8	20,80	21,01	21,22	21,43	Fakultas
TS3		Peningkatan relevansi, hilirisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif								
SS 3.1		Meningkatnya skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat								
32	IKSS 3.1.1	Penelitian	Persentase	Pendanaan Minimal SN Dikti per dosen	57	56	100	100	100	Fakulta, LPPM
33	IKSS 3.1.2	Pengabdian kepada masyarakat	Persentase	Pendanaan Minimal SN Dikti per dosen	179	29	100	100	100	Fakulta, LPPM
34	IKSS 3.1.3	Desa binaan	Jumlah	Desa binaan/ Kegiatan di desa binaan	0	8	16	32	64	Fakultas, LPPM
SS 3.2		Meningkatnya Luaran, Inovasi serta hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian								
35	IKSS 3.2.1	Publikasi ilmiah	Jumlah	Artikel sinta 1	17	3	5	7	10	Fakultas, LPPM
				Artikel sinta 2	80	19	29	43	64	
				Artikel sinta 3	159	60	90	135	203	
				Artikel Q1	89	6	9	14	20	
				Artikel Q2	114	19	29	43	64	
				Artikel Q3	170	27	41	61	91	
				Artikel Q4	232	96	144	216	324	
				Prociding Nasional						
				Prociding Internasional						
36	IKSS 3.2.2	Sitasi publikasi	Jumlah	Google scholar/ scopus/ thomsons	13,263	15.835	16.627	17.458	18.331	Fakultas, LPPM
37	IKSS 3.2.3	Luaran Hasil Penelitian dan Pengabdian	Jumlah	Prototipe	2	2	3	4	5	LPPM
				Kekayaan Intelektual (KI)	38	72	60	70	80	Fakultas, LPPM
				Komersialisasi	1	0	2	3	4	LPPM
				Bahan Ajar	1	2	6	9	12	Fakultas, LPMPP

No	Kode	Tujuan/ Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja	Kuantitas	Satuan	Tahun					Pelaksana Kegiatan
					2020	2021	2022	2023	2024	
				Pengabdian berbasis riset	2	10	6	8	10	Fakultas, LPPM
				Penelitian dan Pengabdian yang mendapat rekognisi atau dimanfaatkan masyarakat	50	64,25	65	70	75	Fakultas, LPPM
	SS 3.3	Universitas Bengkulu menjadi pusat unggulan kajian wilayah pesisir dan hutan hujan tropis								
38	IKSS 3.3.1	Taman sains dan teknologi	Jumlah	Produk	0	0	0	0	1	LPPM
39	IKSS 3.3.2	Produk inovasi	Jumlah	Produk inovasi	2	3	2	2	3	LPPM
				Produk unggulan universitas	0	4	1	2	3	
	TS4	Peningkatan budaya tata kelola yang inovatif dan integratif serta pengembangan unit bisnis								
	SS 4.1	Meningkatnya layanan dan kerjasama								
40	IKSS 4.1.1	Kerjasama dengan mitra	Persentase	Program studi Diploma dan S1 diminta Minta	53	53	100	100	100	Fakultas
			Jumlah	Perjanjian Kerjasama (PKS)	152	408	428	450	472	Semua Unit Kerja
41	IKSS 4.1.2	Tingkat kepuasan layanan	Persentase	Tingkat kepuasan skala 4	3	3,25	3,3	3,5	3,75	Semua Unit Kerja
	SS 4.2	Meningkatnya efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas tata kelola selingkung Unib								
42	IKSS 4.2.1	Implementasi Standar Internasional (ISO 21001 K2; AUNQA K6; ISO 2700 K5; ISO 30414)	Jumlah	Implementasi standar internasional	0	0	1	2	3	Semua Unit Kerja, LPMPP
43	IKSS 4.2.2	Sistem Informasi Kearsipan Digital	Persentase	Dokumen yang terarsipkan	90	100	100	100	100	UPT Kearsipan
44	IKSS 4.2.3	Temuan atau hasil reviu lembaga internal maupun eksternal yang ditindaklanjuti	Persentase	Tindak lanjut bernilai rupiah	99,54	100	100	100	100	SPI
				Tindak lanjut temuan	92,68	98	100	100	100	
45	IKSS 4.2.4	Manajerial	Bulan	Layanan	12	12	12	12	12	Semua Unit Kerja
46	IKSS 4.2.5	Modernisasi BLU (K2 IKT)	Persentase	Modernisasi	100	110	115	120	125	Biro USD, LPTIK
47	IKSS 4.2.6	Zona Integritas	Persentase	Kelengkapan	0	0	100	100	100	Semua Unit Kerja
	SS 4.3	Meningkatnya proporsi sumber pendanaan dari PNPB								
48	IKSS 4.3.1	Unit usaha produktif	Jumlah	Unit Usaha	0	0	1	2	3	Biro USD
49	IKSS 4.3.2	Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset	Rupiah	Pendapatan BLU dari pengelolaan aset	1.200.000.000	4.298.274.758	4.300.000.000	4.400.000.000	4.500.000.000	Biro USD
50	IKSS 4.3.3	Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	Persentase	Pendapatan BLU terhadap Operasional	55	58,51	58,51	60	60	Biro USD
51	IKSS 4.3.4	Jumlah Pendapatan BLU	Rupiah	Pendapatan BLU	157.000.000.000	163.857.912.712	164.842.041.000	173.084.143.000	181.738.350.000	Fakultas, (UPT dan Lembaga = 5% dari Pagu)
	SS 4.4	Meningkatnya sarana dan prasarana yang ramah lingkungan dan disabilitas								
52	IKSS 4.4.1	Satuan sarana-prasarana yang ramah lingkungan dan penyandang disabilitas	Jumlah	Sarana Per Unit Kerja	1	2	1	1	1	Semua Unit Kerja
				Prasarana Per Unit Kerja	1	2	5	5	5	

Tujuan Strategis

1. Sinkronisasi dan sosialisasi visi misi, tujuan dan strategi pengembangan universitas, fakultas, dan program studi.
2. Melakukan analisis kondisi internal dan eksternal universitas secara berkala dalam rangka pencapaian visi universitas
3. Monitoring dan evaluasi program strategis Universitas Bengkulu

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam RSB Tahun 2020-2024, Universitas Bengkulu merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Perjanjian Kinerja Awal

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	%	60%
2		Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yg Menghabiskan Paling Tidak 20 sks di Luar Kampus/Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional	%	20%
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi Didunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20%
4		Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	%	40%
5		Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	%	50%
6	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra	%	50%
7		Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus atau	%	40%

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target
		Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi		
8		Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah	%	5%
9	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	-	BB
10		Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	-	80

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 156.992.420.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 143.362.043.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 10.848.376.000
Total			Rp. 311.202.839.000

Perjanjian kinerja awal mengalami revisi pada alokasi anggaran seperti pada tabel perjanjian kinerja akhir, revisi alokasi anggaran dikarenakan adanya penambahan alokasi anggaran dari Kemendikbudristek, alokasi BOPTN, alokasi RM untuk tambahan gaji pegawai, insentif IKU, hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM), dan *Matching Fund* (MF).

Perjanjian Kinerja Akhir

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	%	60%
2		Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yg Menghabiskan Paling Tidak 20 sks di Luar Kampus/Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional	%	20%
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi Didunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang	%	20%

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target
		Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir		
4		Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	%	40%
5		Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	%	50%
6	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra	%	50%
7		Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	%	40%
8		Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah	%	5%
9	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	-	BB
10		Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	-	80

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 25.921.869.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 236.357.355.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 143.362.043.000
Total			Rp. 405.641.267.000

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Universitas Bengkulu menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Capaian
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	%	60%	7,43%
2		Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yg Menghabiskan Paling Tidak 20 sks di Luar Kampus/Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional	%	20%	1,55%
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi Didunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20%	42%
4		Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	%	40%	60%
5		Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	%	50%	94%
6	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra	%	50%	100%
7		Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	%	40%	36,71%

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Capaian
8		Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah	%	5%	0%
9	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	-	BB	BB
10		Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	-	80	87

Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Dua Indikator kinerja pada sasaran kinerja utama meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi belum tercapai. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dari target 60% tercapai 7,43% sedangkan persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dari target 20% hanya tercapai 1,55%.

Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

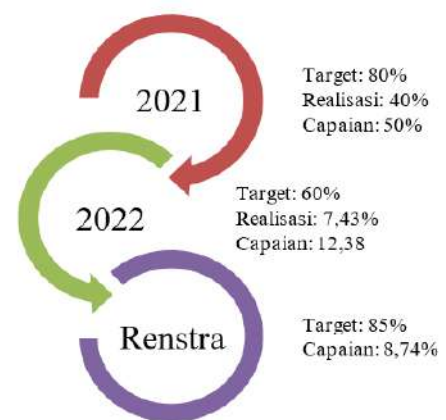
Jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan: 116; yang melanjutkan studi: 58 dan yang menjadi wiraswasta: 46 sejumlah 220 dari total lulusan S1 dan D4/D3/D2 sebanyak 2962 diperoleh 7,43%.

Analisis Program dan Kegiatan, Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung realisasi kinerja antara lain memberikan modal usaha dalam bentuk Bantuan Modal Wirausaha (BMW) bagi mahasiswa, melaksanakan *job fair*, pembentukan unit bisnis untuk menyerap lulusan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi *tracer study*.

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Minim respon balik dari alumni, kuesioner telah disebar melalui media dan group alumni program studi, yang dirasakan responden adalah "isian kuesioner tidak praktis, isiannya terlalu banyak", hal ini menyebabkan isian kuesioner banyak yang belum selesai.



Analisis Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja
Tracer study yang dilakukan UNIB terdiri dari dua jenis kuesioner dengan standar Direktorat Belmawa dan standar *tracer study* UNIB. Hal ini menyebabkan rendahnya pengisian dua kuesioner. Data alumni tidak terbaca di sistem informasi *tracer study*, *respon rate* masih rendah, program studi masih membuat *tracer study* sendiri, tidak terpusat di Universitas. Masih rendahnya minat dan ketersediaan modal mahasiswa dalam berwirausaha, minimnya pembinaan terhadap mahasiswa berwirausaha.

Analisis Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Realisasi Target Kinerja

Menggunakan satu kuesioner standar Direktorat Belmawa, meninjau integrasi data sistem informasi *tracer study*. Menyediakan manual panduan pengisian *tracer study* Seleksi jenis usaha mahasiswa, melakukan kegiatan sosialisasi ke mahasiswa akhir "pentingnya mengisi *tracer study*", program studi membuat group WA Alumni, melaksanakan kegiatan *job fair*.

Analisis Terkait Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Mengoptimalkan keberadaan inkubator bisnis yang sudah ada, meningkatkan kegiatan sosialisasi ke mahasiswa akhir "pentingnya mengisi *tracer study*", program studi membuat group WA Alumni dan memperkuat peran program studi untuk pengisian kuesioner, membuat kegiatan *job fair* untuk keterserapan alumni di dunia kerja.

Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

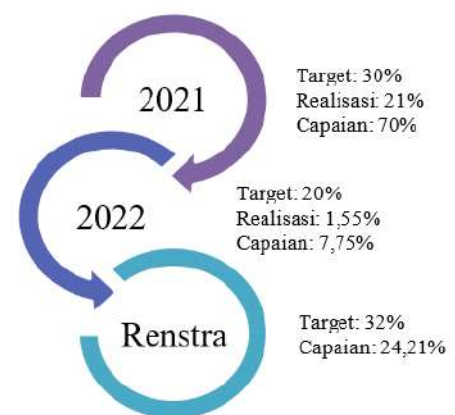
Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus: 175 dan yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional: 147 sejumlah 322 dari total mahasiswa 20828.

Analisis Program dan Kegiatan, Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Membangun kerjasama MBKM dengan mitra perguruan tinggi dan DUDI

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Calon peserta Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mandiri terkendala di pembiayaan untuk mengikuti program MBKM di luar Provinsi Bengkulu, dan tidak selarasnya jadwal pelaksanaan MBKM dengan jadwal perkuliahan



Analisis Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Mahasiswa yang mendaftar MBKM tanpa persetujuan Pembimbing Akademik sehingga matakuliah tersebut mengalami kesulitan dalam konversi karena matakuliahnya tidak ada, P3KKN kesulitan dalam pembagian kelompok dikarenakan kelas KKN hasil konversi MBKM masih bergabung dengan regular, nilai MBKM yang dikonversi ke matakuliah program studi mengikuti nilai yang dikeluarkan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL), kegiatan MBKM MSIB, BRIN tidak memiliki PIC, jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM masih rendah, belum terbitnya peraturan rektor tentang MBKM. Minimnya sumber pendanaan untuk pelaksanaan MBKM mandiri di luar Provinsi Bengkulu, belum optimalnya koordinasi antar penyelenggaran program MBKM

Analisis Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Realisasian Target Kinerja

Pendaftaran MBKM diusulkan dari Wakil Dekan Bidang Akademik dengan melampirkan persetujuan dari Pembimbing Akademik dan Koordinator program studi., matakuliah konversi sudah ada saat pendaftaran, nilai matakuliah program studi untuk kelas MBKM ditentukan oleh tim program studi, adanya PIC di universitas untuk kegiatan MSIB dan BRIN, melakukan sosialisasi pelaksanaan MBKM dengan mitra DUDI, membangun kerjasama dengan mitra DUDI, melakukan koordinasi dengan program studi penyelenggara MBKM mandiri, tinjauan kurikulum untuk pengakuan 20 SKS, segera mengesahkan Peraturan Rektor tentang MBKM

Analisis Terkait Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Meningkatkan Kerjasama Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) untuk kegiatan MBKM dengan mitra baik di dalam dan di luar Provinsi Bengkulu, mengoptimalkan kurikulum untuk pengakuan 20 SKS

Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Sasaran kinerja utama meningkatnya kualitas dosen pendidikan terdapat 3 (tiga) indikator kinerja dan berhasil mencapai melebihi dari target, ketercapaian setiap indikator yaitu persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi didunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir sebesar 42% dari target 20%, persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja tercapai 60% dari target 40%, dan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen tercapai 94% dari target 50%

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain: 151; jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri: 96; dan dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir: 127 sejumlah 374 dari total dosen 890 diperoleh persentase 42%.

Analisis Program dan Kegiatan, Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Melakukan Kerjasama dengan perguruan tinggi QS100 by subject, memberikan bantuan bagi dosen berkegiatan di luar kampus

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja
Adanya kerjasama yang intens dengan perguruan tinggi QS100 by subject,

Analisis Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja
Masih rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kemahasiswaan sehingga pembinaan mahasiswa belum memenuhi jumlah target kinerja

Analisis Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Realisasi Target Kinerja

Menjalin Kerjasama dengan dunia industri, pemetaan kompetensi dosen sesuai dengan permintaan dunia industri, sertifikasi dosen atau tenaga kependidikan sesuai dengan permintaan dunia industri.

Analisis Terkait Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Mengoptimalkan Kerjasama dengan dunia industri, meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan permintaan dunia industri.

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

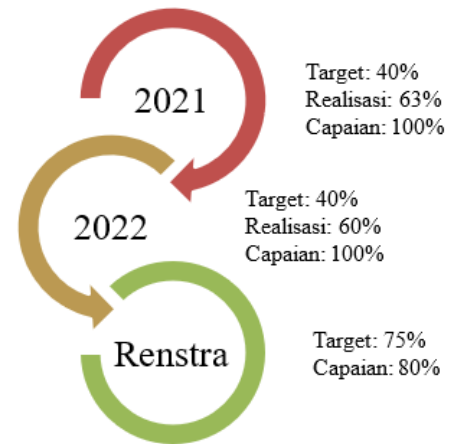
Jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3: 296; jumlah dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja: 135 dan jumlah dosen berasal dari



kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja: 105 sejumlah 536 dari total dosen 890 diperoleh 60%.

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Dosen sulit untuk studi S3 karena kompetensi Bahasa Inggris masih rendah. Sosialisasi dan informasi tentang sertifikasi kompetensi/profesi yang sesuai masih kurang. Banyak program studi kesulitan mencari praktisi sebagai dosen



Analisis Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Kurang terciptanya atmosfer akademik yang mendukung kompetensi Bahasa Inggris dosen, terbatasnya alokasi pendanaan untuk mendatangkan praktisi mengajar di kampus

Analisis Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Realisasi Target Kinerja

Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan berbasis kompetensi mahir Bahasa Inggris, menjalin Kerjasama dengan mitra untuk mendatangkan praktisi mengajar di kampus, peningkatan pendapatan BLU dari optimalisasi aset.

Analisis Terkait Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Menyediakan bantuan biaya sekolah bagi dosen mandiri yang melanjutkan studi S3 dan menyediakan pelatihan Bahasa Inggris untuk dosen yang akan melanjutkan studi S3. Mendorong dan memfasilitasi program studi untuk mencari program sertifikasi kompetensi/profesi yang sesuai dengan kompetensi dosen.

Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional diambil dari scopus sejumlah 837 dari total dosen 890 diperoleh 94%

Analisis Program dan Kegiatan, Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang melibatkan mahasiswa, pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat kolaborasi nasional dan internasional, pelatihan pembuatan proposal penelitian dan pengabdian pada masyarakat berkompetisi nasional, penyediaan dana hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat, monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Tersedianya alokasi anggaran untuk kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, sudah berjalannya seleksi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat,

Analisis Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Masih banyak dosen yang kesulitan untuk mengakses dan mempublikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi,

Analisis Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Realisasian Target Kinerja

Mendorong jurnal yang ada di Universitas Bengkulu agar terakreditasi internasional, melaksanakan secara reguler pelatihan/workshop penulisan dan publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi

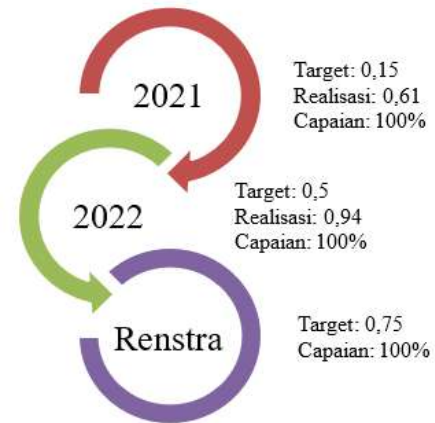
Analisis Terkait Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Meningkatkan kegiatan pelatihan/workshop penulisan dan publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, meningkatkan akreditasi jurnal yang dikelola Universitas Bengkulu

Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sasaran Kinerja utama meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran terdapat 3 (tiga) indikator kinerja yaitu persentase prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra tercapai 100% dari target 50%, persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis projek sebagai sebagian bobot evaluasi dari target 40% tercapai 36,71% dan persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah masih belum tercapai



Indikator Kinerja Utama 3.1

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Seluruh program studi S1 dan D4/D3/D2 sejumlah 53 program studi telah melaksanakan kerjasama dengan mitra.

Analisis Program dan Kegiatan, Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Menjalin Kerjasama dengan mitra DUDI pengguna lulusan, pengembangan kurikulum, kegiatan magang, kemitraan penelitian, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan Kerjasama.

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Untuk mencapai target ketercapaian indikator kinerja ini setiap melaksanakan kegiatan merdeka belajar kampus merdeka program studi membuat *implementation arrangement* (IA).

Analisis Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja Masih minimnya variasi industri di Provinsi Bengkulu

Indikator Kinerja Utama 3.2

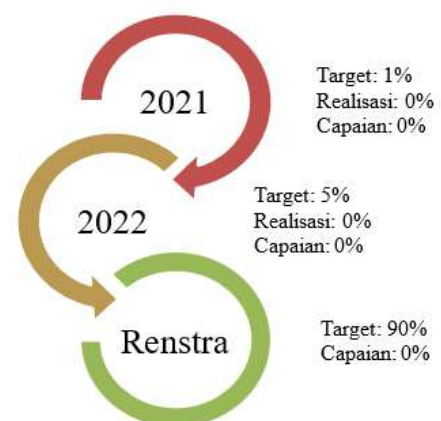
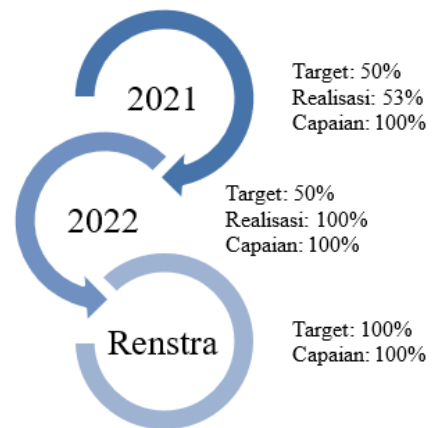
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Jumlah Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi sebanyak 1236 matakuliah dari total matakuliah 3090 S1 dan D3 diperoleh 36,71%.

Analisis Program dan Kegiatan, Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Melakukan evaluasi keterbaruan rencana pembelajaran semester, melibatkan stakeholder dalam pembuatan RPS, Implementasi Teaching Factory Dalam Pembelajaran Vokasi.

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja Metode Pemecahan Kasus atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek sulit diterapkan pada mata kuliah yang dominan abstraksi/ teoritis atau menekankan pada pembuktian deduktif.



Analisis Terkait Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja
Mendorong penerapan Pemecahan Kasus atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek pada mata kuliah melalui pelatihan pengembangan bahan ajar berbasis pembelajaran pemecahan kasus atau proyek bagi dosen untuk meningkatkan keterampilan (*hard dan soft skill*) mahasiswa.

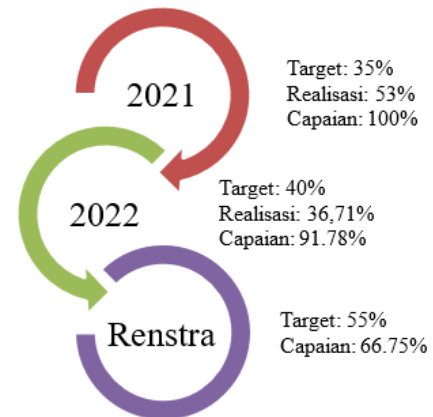
Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Di Tahun 2022 diusulkan 69 program studi untuk melakukan akreditasi internasional melalui Acquin, pengumuman hasil akreditasi diperkirakan bulan Maret s.d. April 2023.

Analisis Program dan Kegiatan, Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Penyusunan Standar Operasional dan Prosedur atau instruksi kerja akademik, pembuatan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) bilingual, penyediaan beasiswa internasional untuk mahasiswa asing, pertukaran mahasiswa asing, pengajuan pelaksanaan akreditasi internasional (akreditasi ACQUIN sampai proses visitasi).



Analisis Faktor Penyebab Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Dokumen kelengkapan program studi masih belum sesuai dengan kriteria penilaian.

Analisis Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Beberapa program studi kekurangan dosen yang dapat berbahasa Inggris dengan baik baik tulisan maupun lisan

Analisis Terkait Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Program studi yang sudah baik membantu program studi yang masih lemah dalam berbahasa Inggris baik lisan maupun tulisan.

Analisis Terkait Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Penyiapan dokumen yang dilakukan jauh-jauh hari dalam pemenuhan kesesuaian kelengkapan yang diharapkan.

Sasaran Kinerja Utama 4

Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Sasaran kinerja utama meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi memiliki 2 (dua) indikator kinerja yaitu Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB berhasil mencapai BB dan rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 mencapai 88,21

Indikator Kinerja Utama 4.1

Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Analisis Program dan Kegiatan, Mendukung Realisasi

Target Kinerja Indikator Kinerja

Penyusunan perjanjian kinerja Rektor dengan Kemdikbudristek serta perjanjian kerja setiap unit kerja dengan Rektor, melakukan evaluasi capaian output setiap bulan, melakukan pengukuran serta monitoring dan evaluasi capaian kinerja setiap triwulan, pengelolaan data kinerja unit kerja, penyampaian laporan kinerja

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan

Pencapaian Target Indikator Kinerja

Kepatuhan terhadap SOP penganggaran, Perencanaan Kinerja sesuai dengan RSB Universitas Bengkulu 2020-2024

Analisis Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Adanya perubahan aturan, rancangan awal yang tidak konsisten dengan pelaksanaan, belum ada mitigasi risiko dalam perencanaan

Analisis Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Realisasian Target Kinerja

Melengkapi penyusunan anggaran dengan analisis risiko, melakukan revisi kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan

Analisis Terkait Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan menyusun tindak lanjut dari kegiatan yang tidak mencapai target

Indikator Kinerja Utama 4.2

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Nilai NKA 87,79% diperoleh dari Nilai EKA UNIB mendapat 85.68% dengan rincian nilai penyerapan anggaran 83,86%; nilai konsistensi 95.47%; nilai capaian output 90,36%; efisiensi 9,18%; dan nilai efisiensi 72,95% yang memiliki bobot 60% ditambah Nilai IKPA 90,96% dengan rincian nilai data kontrak 83,38%; nilai hal 3 DIPA 57.76%; nilai revisi DIPA 100%;



nilai penyelesaian tagihan 95.61%; nilai realisasi 71,19%; nilai dispensasi SPM 100% dan nilai capaian output 99,99% dengan bobot 40%.

Analisis Program dan Kegiatan, Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Monitoring dan evaluasi anggaran untuk memaksimalkan serapan anggaran, ketercapaian output, serta kesesuaian pelaksanaan kegiatan

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Perencanaan kinerja dan pelaksanaan kinerja anggaran sudah sesuai dengan target yang direncanakan

Analisis Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Adanya kebijakan pemerintah yang mengharuskan TKDN dalam belanja modal, tidak semua barang yang dibutuhkan tersedia di e-katalog

Analisis Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Realisasian Target Kinerja

Mengidentifikasi kebutuhan belanja modal yang sesuai dengan TKDN dan tercantum di e-katalog

Analisis Terkait Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

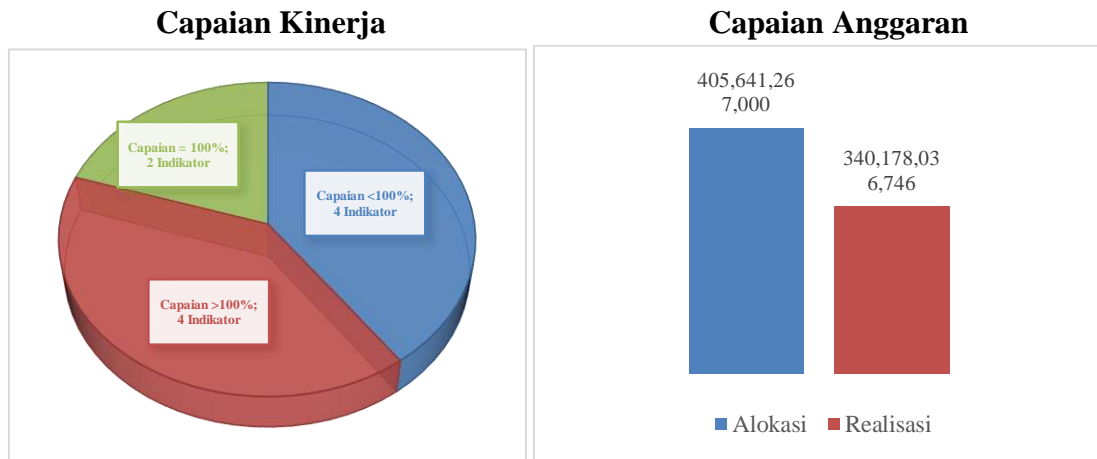
Penyusunan anggaran berbasis kinerja dan risiko, pengawasan internal yang optimal.



B. Realisasi Anggaran

A. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Bengkulu dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 405.641.267.000,-. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 340.178.036.746,- dengan persentase daya serap sebesar 83,86%. Besaran pagu tersebut digunakan untuk membiayai pencapaian indikator kinerja Rencana Strategis Bisnis UNIB 2020-2024 termasuk Indikator Perjanjian Kinerja UNIB dengan Kemdikbudristek. Berikut rincian penyerapan anggaran pada setiap sasaran/indikator kinerja.



B. Efisiensi Anggaran

Selama tahun 2022, Universitas Bengkulu berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar 9,18% atau Rp 37.237.868.311,- dari pagu anggaran sebesar Rp 405.641.267.000. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari workshop, pelatihan, kegiatan yang dilakukan secara daring, efisiensi dari belanja barang kebutuhan keperluan sehari-hari perkantoran. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti akreditasi internasional program studi, dosen berkegiatan di luar kampus, pengadaan server, modal kewirausahaan untuk mahasiswa.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/ Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2022, Universitas Bengkulu melakukan inovasi sebagai berikut:

- Naskah Kebijakan Pencegahan Intrusi Air Laut Di Wilayah Pesisir Provinsi Bengkulu Dalam Perspektif Hukum Tata Negara Darurat
- Katung *Artificial Reef* Enggano
- Rafflesia Aesthetical Reef Garden Structure*
- University of Bengkulu (UNIB) Spider Artifical Reef*

- e) *Mini Laminar Airflow*
- f) TAPOSAN (Tabung Kompos *Anaerob*)
- g) Efektifitas *Larva Blok Soldier Fly* (BSF) sebagai Komposter Limbah Dapur Rumah Tangga di Desa Kalipadang, Rejang Lebong
- h) Potensi Limbah Ekstrak Air dari Malai Tanaman Sorgum (*Sorghum bicolor L.*) yang diproduksi di lahan *Inceptisol* sebagai Bioherbisida
- i) Penghambatan Perkecambahannya akibat Aplikasi Ekstrak dari Tanaman Utama dan Ratan Sorgum (*Sorghum bicolor L.*) yang diproduksi di Lahan Rawa
- j) Aneka olahan sorgum sebagai pangan alternatif bagi masyarakat Desa Kemumu Bengkulu Utara
- k) *The inhibition of seed germination treated with water extract of sorghum (Sorghum bicolor L.) cultivated in Histosols*
- l) Pembuatan minuman Kesehatan dari ciplukan bagi masyarakat di desa Kali Padang, Kabupaten Rejang Lebong
- m) Peningkatan Kesehatan keluarga di Kelurahan Pematang Gubernur melalui pemanfaatan gulma untuk minuman herbal
- n) Website atau *big data* tentang *Indomealybugs* atau Daftar Spesies-spesies Kutu Putih (*Hemiptera: Pseudococcidae*) di Indonesia

2. Penghargaan

Pada tahun 2022, Universitas Bengkulu mendapatkan penghargaan :

- a) Peringkat Terbaik II Tingkat Nasional Kategori Perguruan Tinggi Akademik dalam Pengelolaan Program Indonesia Pintar (PIP-KIP Kuliah) Tahun 2021
<https://www.unib.ac.id/unib-terima-penghargaan-terbaik-ii-pengelolaan-pip-kip-kuliah/>
- b) Penghargaan “Apresiasi Insan Rafflesia” dari Bank Indonesia Provinsi Bengkulu pada Kategori Responden Survei Terkooperatif Wilayah Provinsi Bengkulu 2022
<https://www.unib.ac.id/unib-terima-penghargaan-di-pertemuan-tahunan-bank-indonesia-2022/>
- c) Universitas Bengkulu (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) Menerima Penghargaan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2021
<https://www.unib.ac.id/universitas-bengkulu-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-menerima-penghargaan-zona-integritas-wilayah-bebas-dari-korupsi-tahun-2021/>
- d) FKIK UNIB menerima penghargaan dari MURI dalam menyukkseskan Senam Nusantara Virtual sebagai Senam Jantung Sehat virtual terbanyak
<https://www.unib.ac.id/fkik-unib-sukkseskan-rekor-muri-senam-nusantara-virtual/>
- e) UNIB menerima penghargaan dari MURI dalam Rekor Penggunaan “Kbek Palak” Terbanyak yang dilakukan 4.318 mahasiswa pada kegiatan PKK MABA tanggal 8 Agustus 2022
<https://www.unib.ac.id/pkk-mb-unib-ciptakan-dua-rekor-muri/>

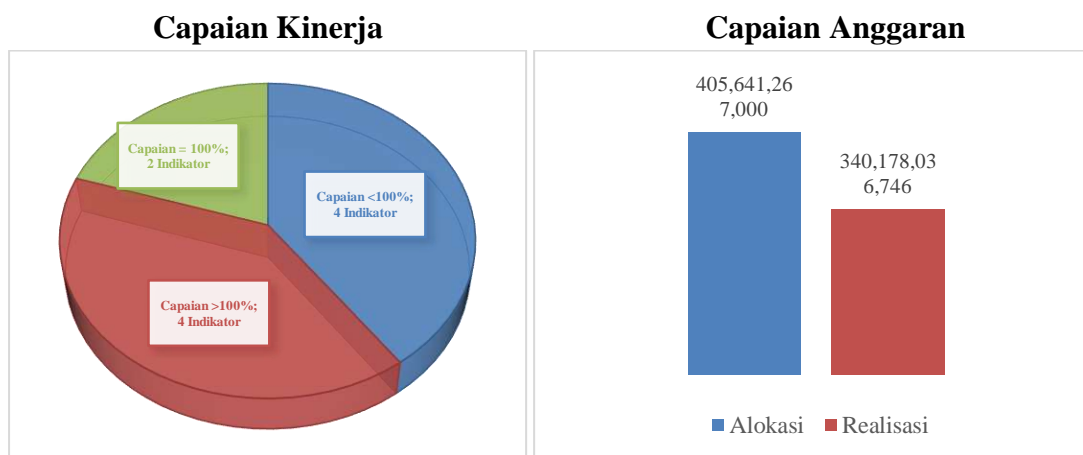
- f) UNIB menerima penghargaan dari MURI dalam Rekor Penulisan Aksara Ulu Bengkulu Terbanyak yang dilakukan 4.318 mahasiswa pada kegiatan PKK MABA tanggal 8 Agustus 2022

<https://www.unib.ac.id/pkk-mb-unib-ciptakan-dua-rekor-muri/>

BAB IV

Penutup

Selama tahun 2022, Universitas Bengkulu berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

Tahun 2022, Universitas Bengkulu menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja utama. Adapun capaian dari 10 (sepuluh) indikator kinerja utama, 6 (enam) indikator kinerja berhasil direalisasikan dari target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja, sedangkan 4 (empat) indikator kinerja belum tercapai yaitu (1) Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta, (2) Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 SKS di Luar Kampus/Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional, (3) Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi dan (4) Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah.

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. *Tracer study* yang dilakukan UNIB terdiri dari dua jenis kuesioner dengan standar Direktorat Belmawa dan standar *tracer study* UNIB. Hal ini menyebabkan rendahnya pengisian dua kuesioner. Data alumni tidak terbaca di sistem informasi *tracer study*, *respon rate* masih rendah, program studi masih membuat *tracer study* sendiri, tidak terpusat di

Universitas. Masih rendahnya minat dan ketersediaan modal mahasiswa dalam berwirausaha, minimnya pembinaan terhadap mahasiswa berwirausaha, kuesioner telah disebar melalui media dan group alumni program studi, yang dirasakan responden adalah "isian kuesioner tidak praktis, isian terlalu banyak", hal ini menyebabkan isian kuesioner banyak yang belum selesai.

2. Mahasiswa yang mendaftar MBKM tanpa persetujuan Pembimbing Akademik sehingga matakuliah tersebut mengalami kesulitan dalam konversi karena matakuliahnya tidak ada, P3KKN kesulitan dalam pembagian kelompok dikarenakan kelas KKN hasil konversi MBKM, nilai MBKM yang dikonversi ke matakuliah program studi mengikuti nilai yang dikeluarkan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL), kegiatan MBKM MSIB, BRIN tidak memiliki PIC, jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM masih rendah, belum terbitnya peraturan rektor tentang MBKM. Calon peserta Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mandiri terkendala di pembiayaan untuk mengikuti program MBKM di luar Provinsi Bengkulu, dan tidak selarasnya jadwal pelaksanaan MBKM dengan jadwal perkuliahan.
3. Masih rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti organisasi dan kegiatan kemahasiswaan sehingga pembinaan mahasiswa belum memenuhi jumlah target kinerja.
4. Dosen sulit untuk studi S3 karena kompetensi Bahasa Inggris masih rendah. Sosialisasi dan informasi tentang sertifikasi kompetensi/profesi yang sesuai masih kurang. Banyak program studi kesulitan mencari praktisi sebagai dosen karena terkendala pendanaan.
5. Metode Pemecahan Kasus atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek sulit diterapkan pada mata kuliah - mata kuliah yang dominan abstraksi/teoritis atau menekankan pada pembuktian deduktif.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Meningkatkan kegiatan sosialisasi ke mahasiswa akhir "pentingnya mengisi *tracer study*", program studi membuat group WA Alumni dan memperkuat peran program studi untuk pengisian kuesioner, membuat kegiatan *job fair* untuk keterserapan alumni di dunia kerja, *tracer study* yang dilakukan menggunakan standar Direktorat Belmawa.
2. Pendaftaran MBKM diusulkan dari Wakil Dekan Bidang Akademik dengan melampirkan persetujuan Pembimbing Akademik dan Koordinator program studi, matakuliah konversi sudah ada saat pendaftaran, nilai matakuliah program studi untuk kelas MBKM ditentukan oleh tim program studi, adanya PIC di universitas untuk kegiatan MSIB dan BRIN, melakukan sosialisasi pelaksanaan MBKM dengan mitra DUDI, membangun kerjasama dengan mitra DUDI, melakukan koordinasi dengan program studi penyelenggara MBKM mandiri, tinjauan kurikulum untuk pengakuan 20 SKS, segera mengesahkan Peraturan Rektor tentang MBKM

3. Melakukan Kerjasama Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) untuk kegiatan MBKM dengan mitra baik di dalam dan di luar Provinsi Bengkulu, melakukan tinjauan kurikulum untuk pengakuan 20 SKS
4. Melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta untuk meningkatkan keterlibatan dosen dalam membantu pembangunan Provinsi Bengkulu
5. Menyediakan bantuan biaya sekolah bagi dosen mandiri yang melanjutkan studi S3 dan menyediakan pelatihan Bahasa Inggris untuk dosen yang akan melanjutkan studi S3. Mendorong dan memfasilitasi program studi untuk mencari program sertifikasi kompetensi/profesi yang sesuai dengan kompetensi dosen.
6. Mendorong penerapan Pemecahan Kasus atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek pada mata kuliah melalui pelatihan pengembangan bahan ajar berbasis pembelajaran pemecahan kasus atau proyek bagi dosen untuk meningkatkan keterampilan (*hard* dan *soft skill*) mahasiswa.

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Bengkulu
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Retno Agustina Ekaputri, S.E., M.Sc.

Jabatan : Rektor Universitas Bengkulu

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 18 Maret 2022

**Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Universitas Bengkulu



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. Retno Agustina Ekaputri, S.E., M.Sc.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80



Badan
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 156.992.420.000
2	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 143.362.043.000
3	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 10.848.376.000
		TOTAL	Rp. 311.202.839.000

Jakarta, 18 Maret 2022

**Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Universitas Bengkulu



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. Retno Agustina Ekaputri, S.E., M.Sc.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakan nya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSiE

2. Perjanjian Kinerja Akhir



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Bengkulu
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Retno Agustina Ekaputri, S.E., M.Sc.

Jabatan : Rektor Universitas Bengkulu

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 27 Desember 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Bengkulu,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. Retno Agustina Ekaputri, S.E., M.Sc.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80



Badan Sertifikasi Elektronik

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 25.921.869.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 236.357.355.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 143.362.043.000
		TOTAL	Rp. 405.641.267.000

Jakarta, 27 Desember 2022

**Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Bengkulu,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. Retno Agustina Ekaputri, S.E., M.Sc.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSiE

3. Pengukuran Kinerja

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80



Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

4. Definisi Operasional

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

a. Kriteria pekerjaan:

- 1) Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di: (a) Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (*startup company*), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya; (b) organisasi nirlaba; (c) institusi/organisasi multilateral; (d) lembaga pemerintah; atau (e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau
- 2) Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (*part-time*) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.

b. Kriteria kelanjutan studi: Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

- 1) Kriteria kewiraswastaan: mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai: (a) pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau (b) pekerja lepas (*freelancer*), atau
- 2) Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.

Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

t = Total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2

2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

a. Pengalaman di luar kampus:

Lulusan yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

- 1) Magang atau praktik kerja:

Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.

2) Proyek di desa:

Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.

3) Mengajar di sekolah:

Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.

4) Pertukaran pelajar:

Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah.

5) Penelitian atau riset:

Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan dibawah pengawasan dosen atau peneliti.

6) Kegiatan wirausaha:

Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.

7) Studi atau proyek independen:

Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

8) Proyek kemanusiaan:

Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps*, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.

b. Kriteria prestasi

Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

t = Total jumlah mahasiswa

3. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

- a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi
 - 1) Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;
 - 2) Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*);
 - 3) Kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan
 - 4) Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.
- b. Kriteria Perguruan Tinggi:
 - 1) Perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*); atau
 - 2) Perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.
- c. Kriteria Kegiatan:

Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

 - 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.
 - 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.
 - 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.
- d. Kriteria Pengalaman Praktisi:

Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (*full time*) atau paruh waktu (*part time*) di:

 - a) Perusahaan multinasional
 - b) Perusahaan swasta nasional;

- c) Perusahaan teknologi global;
 - d) Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
 - e) Organisasi nirlaba kelas dunia;
 - f) Institusi/organisasi multilateral;
 - g) Lembaga pemerintah; atau
 - h) BUMN / BUMD
- e. Kriteria prestasi
Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

Formula:

$$\frac{n}{x + y} \times 100$$

n = Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir.

x = Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).

y = Jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).

4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

- a. Kualifikasi Akademik S3
Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.
- b. Lembaga kompetensi
 - 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
 - 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 - 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
 - 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau
 - 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN.
- c. Berpengalaman Praktisi
Berpengalaman kerja di:
 - a) Perusahaan multinasional;

- b) Perusahaan swasta nasional;
- c) Perusahaan teknologi global;
- d) Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- e) Organisasi nirlaba kelas dunia;
- f) Institusi/organisasi multilateral;
- g) Lembaga pemerintah; atau
- h) BUMN/BUMD.

Formula:

$$\frac{n}{x + y} \times 100$$

n = Jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi.

x = Jumlah dosen dengan NIDN.

y = Jumlah dosen dengan NIDK

5. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Kategori luaran:

a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

1. Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik.

1) Kriteria Rekognisi Internasional :

- a) Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional);
- b) Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau
- c) Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional

2) Kriteria Penerapan di masyarakat :

- a) Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (*chapter*) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan;
- b) Penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain;
- c) hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau
- d) buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional

2. Karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus.
 - 1) Kriteria Rekognisi Internasional
 - a. Dipublikasikan oleh penerbit internasional;
 - b. Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional;
 - c. Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau
 - d. Terlibat dalam penyusunan buku saku (*handbook*) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya.
 - 2) Kriteria Penerapan di masyarakat
Buku saku (*handbook*), buku teks (*textbook*), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan
3. Studi kasus
 - 1) Kriteria Rekognisi Internasional
Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.
 - 2) Kriteria Penerapan di masyarakat
Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (*case method*) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.
4. Laporan penelitian untuk mitra
 - 1) Kriteria Rekognisi Internasional
Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional
 - 2) Kriteria Penerapan di masyarakat
Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.

Formula:

$$\frac{n}{x + y} \times 100$$

n = Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah.

x = Jumlah dosen dengan NIDN.

y = Jumlah dosen dengan NIDK

6. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

a. Kriteria Kemitraan

Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:

- a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan
- b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.

Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian

b. Kriteria mitra:

- 1) perusahaan multinasional;
- 2) perusahaan nasional berstandar tinggi;
- 3) perusahaan teknologi global
- 4) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- 5) organisasi nirlaba kelas dunia;
- 6) institusi/organisasi multilateral;
- 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*);
- 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya);
- 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
- 10) rumah sakit;
- 11) UMKM; atau
- 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.

Formula:

$$\frac{n}{x + y} \times 100$$

n = Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

x = Jumlah program studi S 1.

y = Jumlah program studi D4/D3/D2.

7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

- a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).
- 1) Pemecahan kasus (*case method*):
- a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
 - b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
 - c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
- 2) Pembelajaran kelompok berbasis (*team-based project*):
- a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
 - b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
 - c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
 - d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.
- b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

Formula:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi.

t = Total jumlah mata kuliah.

8. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Kriteria Akreditasi:

- a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau
- b. Lembaga akreditasi internasional lainnya:
 - 1) British Accreditation Council (BAC);
 - 2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC);
 - 3) The Quality Assurance Agency (QAA);
 - 4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB International);
 - 5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET);
 - 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE);
 - 7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ);
 - 8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT);
 - 9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA);
 - 10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB);
 - 11) The Association of MBAs (AMBA);
 - 12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS);
 - 13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE);
 - 14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS);
 - 15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP);
 - 16) Royal Society of Chemistry (RSC);
 - 17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau
 - 18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP).

Formula:

$$\frac{n}{x + y} \times 100$$

n = Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

x = Jumlah program studi S1.

y = Jumlah program studi D4/D3/D2

5. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU
UNIVERSITAS BENGKULU
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu laporan kinerja UNIVERSITAS BENGKULU untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen UNIVERSITAS BENGKULU.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Universitas Bengkulu, 28 Januari 2023

Ketua Tim Reviu



Nila Aprila, S.E., M.Si., Ak., CA., CRP
197504152001122001